

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Tamban

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tamban merupakan penegrian dari madrasah sebelumnya yang berstatus swasta, yaitu Madrasah Tsanawiyah Lawirul Hidayah yang berdiri sejak tahun 1987. Selama 10 tahun madrasah ini berstatus swasta dan baru berubah menjadi madrasah yang berstatus negeri sejak tahun 1997, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor: 107 Tanggal 17 Maret 1997 tentang pembukaan dan penegrian Madrasah.

Penelitian ini mengambil lokasi di MTsN 1 Tamban, beralamat Jl. Purwosari 1 Km. 06 Tamban Kec. Tamban Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tamban, selanjutnya dibaca MTsN 1 Tamban, menurut data dari Kantor TU dan informasi dari Kepala sekolah serta guru-guru, madrasah ini terletak di Desa Porwosari 1 Km. 6 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

Jarak sekolah ini dengan Banjarmasin kurang lebih 24 Km. Adapun Profil MTsN 1 Tamban sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tamban
- b. Provinsi : Kalimantan Selatan

- c. Kecamatan : Tamban
- d. Desa / Kelurahan : Porwosari I Km. 06
- e. Kode Pos : 70566
- f. Daerah : Pedesaan
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Akreditasi : A
- i. Tahun : 2017
- j. Tahun Berdiri : 1987
- k. Tahun Penegriaan : 1997
- l. Kegiatan Belajar : Pagi

2. Visi dan Misi MTsN 1 Tamban

Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Tamban sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama memiliki visi “Siswa berilmu, berakhlak dan terampil berdasarkan iman dan taqwa”.

Sedangkan untuk Misi dari MTsN 1 Tamban adalah “Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menempa pengetahuan, membentuk akhlakul karimah dan memupuk keterampilan dalam bingkai iman dan taqwa dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat”.

3. Keadaan dalam Kegiatan Belajar

a. Kurikuler

Dalam kegiatan belajar di MTsN 1 Tamban dilaksanakan selama enam hari. Hari senin sampai kamis siswa diwajibkan masuk pagi dari jam 07.30-14.30 WITA, sebelum dilaksanakan proses belajar siswapun diharuskan memulai

terlebih dahulu dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama diruangan mushola sekolah. Sedangkan untuk hari jum'at siswa masuk pagi dari jam 07.30-11.00 WITA.

b. Ekstrakurikuler

- 1) Upacara Bendera
- 2) Pramuka
- 3) PMR
- 4) Seni Drama
- 5) Maulid Habsy
- 6) Muhadarah
- 7) Kaligrafi
- 8) Senam Pagi
- 9) Olahraga
- 10) Tari dan Rudat

c. Fasilitas Pembelajaran

- 1) Sarana Komputer
- 2) Pelayanan Bimbingan Konseling
- 3) Perpustakaan
- 4) Ruang UKS

4. Dewan Guru dan Staf Usaha

Dewan guru dan Staf Tata Usaha di MTsN 1 Tamban tahun 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

No.	Nama Lengkap	Bidang Studi yang Diajarkan	Nama Jabatan
1.	Abd.Khair, S.Ag, M.Pd.I	Bhs.Arab	Kepala Sekolah
2.	Suhartiningsih, S.Pd	IPS Terpadu	Wali Kls IX A
3.	Ervia Kasmah Anisa, S.Pd	IPA Terpadu	Wali Kls IX B
4.	Siti Rahmah Fitriah, S.Pd.I	B. Ingg	Wali Kls IX c
5.	Suriyadi, S.Pd.I	MTK	Ur.Humas
6.	Rudi Hartono Ahli Siddiq, S.Pd	B.Indo.	Ur.Akademik
7.	Norlaila, S.Pd.I, M.Pd.I	MTK	Ur.Sapra Operator bend.
8.	Sri Handayani, S.Ag	IPS Terpadu	Ka Lap. Perpust. / Bend. Rutin
9.	Siti Muliana, S.Pd	IPA Terpadu	Ka. Lap.IPA
10.	Noor Bayti, S.Ag	PKn	Wali Kelas VIII C
11.	Drs.Nor Effendi	Fiqih & Akidah A.	Ur. Kesiswaan
12.	Wardaniah, S.Pd	B.Indo	Wali Kls VIII B
13.	Muamar, S,Pd	Prakarya	Wali Kls VII C
14.	Awaludin Zamil, S.Th.I	QH,Fiqih,AA,SKI,	Wali Kelas VII A
15.	Akhmad Riyadi,S.Pd	Penjaskes & TIK	Wali Kelas VII B
16.	Aisyah, S.Pd	B.Ingggris & Seni	Wali Kls VII D
17.	Syahrani,S.Pd.I	Kaur TU	Operator Emis
18.	Ihya' Ulumuddin	Penjaga Sklh	-
19.	Muhammad Isnaini	Staf Tu	Perpustakaan

Sumber: Dokumentasi TU MTsN 1 Tamban

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTsN 1 Tamban berjumlah 329 orang tahun ajaran 206/2017 dari kelas VII-IX. Secara terprinci dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MTsN 1 Tamban

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
VII	61	59	116
VIII	48	42	96
IX	52	55	107
Jumlah	158	165	329

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MTsN 1 Tamban Tahun Pelajaran 2016/2017.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah yang di miliki MTsN 1 Tamban adalah 3.676 m². secara terperinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Tentang Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	11	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Ibadah/Musolla	1	Baik
6.	Lapangan Upacara	1	Baik
7.	Ruang Tamu	1	Baik
8.	Toilet	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang Laboratorium Ipa	1	Baik
11.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
12.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
13.	Ruang Gudang	1	Baik
14.	Ruang OSIS	1	Baik
15.	Ruang UKS	1	Baik
16.	Ruang BP / BK	1	Baik
17.	Kamar Mandi / Toilet Murid	6	Baik
18.	Kamar Mandi / Toilet Guru	2	Baik

Sumber: Dokumentasi TU MTsN 1 Tamban

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket dan mencatat dokumen-dokumen yang penting untuk penelitian, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Fiqih di MTsN 1 Tamban, yaitu sebagai berikut:

- a. Di MTsN 1 Tamban ini ada 4 untuk kelas VIII dan guru yang mengajar adalah bapa Awaludin Zamil, S.Th.I, beliau mengajar dari tahun 2000 sampai sekarang.
- b. Beliau mengajar mata pelajaran Fiqih karena ingin berbagi ilmu yang sudah beliau dapat.
- c. Menurut beliau tujuan pembelajaran Fiqih adalah agar siswa dan siswi yang beliau ajar dapat mengenal dan melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.
- d. Sedangkan dari segi keaktifan serta kehadiran siswa selama mengikuti mata pelajaran Fiqih dari beliau, mereka sangat aktif dan selalu hadir tepat waktu.
- e. Usaha guru dalam hal memotivasi siswa dan siswinya dalam pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:
 - 1) Dengan belajar Fiqih akan menambah ilmu dari sisi agama maupun masalah ibadah baik yang wajib serta sunah.
 - 2) Memberikan contoh serta cara langsung dengan cara mempraktekkannya.
 - 3) Memberikan kata-kata yang membangkitkan motivasi para siswa.
- f. Mengenai prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih ini Alhamdulillah sudah mencapai rata-rata prestasi yang memuaskan.

2. Data Tentang Motivasi Belajar

Data pokok motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban di peroleh dengan menggunakan angket. Sebelumnya angket dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu pada 40 siswa yang tidak di jadikan sampel.

Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* 22 setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari 40 soal hanya 20 soal yang valid dan reliable. (Lihat Lampiran 2)

Kemudian data-data tersebut akan di buat dalam bentuk data tabel dan kemudian akan dianalisis sebagai berikut:

a. Siswa memiliki hasrat untuk belajar Fiqih

1) Menerima pelajaran dengan hati yang senang

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi tentang menerima pelajaran dengan hati yang senang.

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	54	60%
2.	Kadang-kadang	36	40%
3.	Jarang Sekali	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu menerima pelajaran yang diberikan dengan hati yang senang ada 54 orang (60%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 36 orang (40%) dikategorikan cukup serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

2) Terus belajar apabila ada waktu pelajaran yang kosong

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang terus belajar apabila ada waktu pelajaran yang kosong

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	66	73,3%
2.	Kadang-kadang	24	26,7%
3.	Jarang Sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu terus belajar apabila ada waktu pembelajaran kosong ada 66 orang (73,3%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 24 orang (26,7%) dikategorikan rendah serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%) .

3) Tidak terpaksa dalam belajar mata pelajaran Fiqih

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tentang tidak terpaksa belajar mata pelajaran Fiqih

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	56	62,2%
2.	Kadang-kadang	34	37,8%
3.	Jarang Sekali	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa menyatakan yang selalu tidak terpaksa dalam belajar mata pelajaran Fiqih ada 56 orang (62,2%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 34 orang (37,8%) dikategorikan cukup serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

b. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih

1) Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi tentang perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	86	95,6%
2.	Kadang-kadang	4	4,4%
3.	Jarang Sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu memberikan perhatian dalam mengikuti pembelajaran Fiqih ada 86 orang (95,6%) dikategorikan tinggi, yang menyatakan kadang-kadang ada 4 orang (4,4%) dikategorikan rendah sekali serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

2) Ketetapan waktu mengikuti pembelajaran Fiqih

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi tentang ketetapan waktu pembelajaran Fiqih

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	57	63,3%
2.	Kadang-kadang	33	36,7%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran Fiqih ada 57 orang (63,3%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 33 orang (36,7%) dikategorikan rendah serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

3) Memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran Fiqih

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi tentang memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran Fiqih

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	55	61,1%
2.	Kadang-kadang	35	38,9%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran Fiqih ada 55 orang (61,1%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 35 orang (38,9%) dikategorikan rendah serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%) .

4) Bertanya bila ada kesempatan

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi tentang bertanya bila ada kesempatan

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	84	93,4%
2.	Kadang-kadang	4	4,4%
3.	Jarang sekali	2	2,2%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu bertanya bila ada kesempatan ada 84 orang (93,4%) dikategorikan tinggi, yang menyatakan kadang-kadang ada 4 orang (4,4%) dikategorikan rendah sekali, yang menyatakan jarang sekali ada 2 orang (2,2%) dikategorikan rendah sekali dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah (0%) .

5) Mengikuti pelajaran dari guru

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi tentang mengikuti pelajaran dari guru

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	78	86,7%
2.	Kadang-kadang	12	13,3%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang selalu mengikuti pembelajaran Fiqih ada 78 orang (86,7%) dikategorikan tinggi, yang menyatakan kadang-kadang ada 12 orang (13,3%) dikategorikan rendah sekali serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

6) Mencatat materi pelajaran di sekolah

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi tentang mencatat materi pelajaran di sekolah

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	69	76,7%
2.	Kadang-kadang	21	23,3%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu mencatat materi pembelajaran di sekolah ada 69 orang (76,7%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 21 orang (23,3%) dikategorikan rendah serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

7) Mencatat materi pelajaran dari teman

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi tentang mencatat materi pelajaran dari teman

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	37	41,1%
2.	Kadang-kadang	38	42,2%
3.	Jarang sekali	15	16,7%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu mencatat pembelajaran dari teman ada 37 orang (41,1%) dikategorikan cukup, yang menyatakan kadang-kadang ada 38 orang (42,2%) dikategorikan cukup, yang menyatakan jarang sekali ada 15 orang (16,7%) dikategorikan rendah sekali, dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah (0%).

8) Belajar dan memeriksa catatan di rumah

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi tentang belajar dan memeriksa catatan di rumah

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	81	90%
2.	Kadang-kadang	9	10%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu belajar dan memeriksa catatan di rumah ada 81 orang (90%) dikategorikan tinggi, yang menyatakan kadang-kadang ada 9 orang (10%) dikategorikan rendah sekali serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

9) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi tentang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	67	74,4%
2.	Kadang-kadang	21	23,3%
3.	Jarang sekali	2	2,2%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ada 67 orang (74,4%) dikategorikan sedang, yang menyatakan kadang-kadang ada 21 orang (23,3%) dikategorikan rendah, yang menyatakan jarang sekali ada 2 orang (2,2%) dikategorikan rendah sekali dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah (0%).

c. Keterkaitan pada materi dan guru mata pelajaran Fiqih

1) Materi pelajaran Fiqih yang menarik

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi tentang materi pelajaran Fiqih yang menarik

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Sangat menarik	48	53,3%
2.	Menarik	42	46,7%
3.	Kurang menarik	0	0%
4.	Tidak menarik	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan sangat menarik terhadap materi Fiqih yang disampaikan ada 48 orang (53,3%) dikategorikan cukup, yang menyatakan menarik ada 42 orang (46,7%) dikategorikan cukup, tidak ada yang menyatakan kurang menarik dan tidak menarik (0%).

2) Guru menggunakan alat peraga yang menarik

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi tentang guru menggunakan alat peraga yang menarik

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Sangat menarik	2	2,2%
2.	Menarik	70	77,8%
3.	Kurang menarik	18	20%
4.	Tidak menarik	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan sangat menarik terhadap alat peraga yang digunakan oleh guru Fiqih ada 2 orang (2,2%) dikatagorikan rendah sekali, yang menyatakan menarik ada 70 orang (77,8%) dikatagorikan cukup, yang menyatakan kurang menarik ada 18 orang (20%) dikatagorikan rendah sekali dan tidak ada yang menyatakan tidak menarik (0%).

3) Penjelasan dari guru

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi tentang penjelasan dari guru

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Sangat dimengerti	45	50%
2.	Mengerti	44	48,9%
3.	Kurang mengerti	1	1,1%
4.	Tidak mengerti	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan sangat mengerti terhadap penjelasan guru Fiqih ada 45 orang (50%) cukup, yang menyatakan mengerti ada 44 orang (48,9%) dikatagorikan cukup, yang menyatakan kurang mengerti ada 1 orang (1,1%) dikategorikan rendah sekali dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah (0%).

4) Guru menggunakan metode yang bervariasi

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi tentang guru menggunakan metode yang bervariasi

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	45	50%
2.	Kadang-kadang	41	45,6%
3.	Jarang sekali	4	4,4%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan metode yang bervariasi ada 45 orang (50%) cukup, yang menyatakan kadang-kadang ada 41 orang (45,6%) dikategorikan cukup, yang menyatakan jarang sekali ada 4 orang (4,4) dikategorikan rendah sekali dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah (0%).

d. Pujian sebagai alat motivasi

1) Mendapat pujian dari guru

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi tentang Mendapat pujian dari guru

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	45	50%
2.	Kadang-kadang	45	50%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa menyatakan selalu mendapat pujian dari guru ada 45 orang (50%) dikategorikan cukup, yang menyatakan kadang-kadang ada 45 orang (50%) dikategorikan cukup, tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%).

- 2) Pujian sebagai alat motivasi agar dapat giat belajar dan dapat berprestasi

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi pujian sebagai alat motivasi agar dapat giat belajar dan dapat berprestasi

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	73	81,1%
2.	Kadang-kadang	17	18,9%
3.	Jarang sekali	0	0%
4.	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu dalam pujian yang merupakan alat agar giat belajar supaya dapat berprestasi ada 73 orang (81,1%) dikategorikan tinggi, yang menyatakan jarang sekali ada 17 orang (18,9%) dikategorikan rendah sekali serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali dan tidak pernah (0%) .

e. Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran Fiqih

- 1) Dapat mengikuti ibadah wajib dan sunnah beserta tata caranya

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi tentang dapat mengetahui ibadah wajib dan sunnah

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	90	100%
2.	Setuju	0	0%
3.	Kurang setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa dengan belajar Fiqih dapat mengetahui ibadah wajib dan sunnah ada 90 orang (100%) dikategorikan cukup, dan tidak ada yang menyatakan setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju (0%).

2) Dapat mengetahui dalil-dalil tentang ibadah

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi tentang dapat mengetahui dalil-dalil tentang ibadah

No.	Alternative Jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	90	100%
2.	Setuju	0	0%
3	Kurang setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa dengan belajar Fiqih dapat mengetahui dalil-dalil tentang ibadah ada 90 orang (100%) dikategorikan cukup, dan tidak ada yang menyatakan setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju (0%).

3. Data Tentang Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih

Hasil data yang sudah peneliti teliti dapat di dokumentasikan rekapitulasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24 Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VII semester Genap

No.	Nama Responden	Nilai Raport
	VIII A	
1.	Ai	77
2.	A S	80
3.	A R	80
4.	Ara	81
5.	A F	77
6.	A H	77
7.	Ah H	76
8.	Ah R	78
9.	Ah S	76
10.	Ah	77
11.	Ah P	76
12.	Ahm	80
13.	Ah Ri	77
14.	Ah K A	78
15.	Ah Mna	76
16.	Ah Hbi	77

Lanjutan Tabel 4.24

No.	Nama Responden	Nilai Raport
17.	Ah Ht	76
18.	Dah	81
19.	Del	77
20.	De A Fa	80
21.	Dew Ra	77
22.	Erv	80
23.	Fauz	79
24.	Fiah	78
25.	Ga Er Pur Unt	76
26.	Hair	76
27.	Hawi	77
28.	Muh Sa	78
	VIII B	
29.	Muh Riz Hari	80
30.	Rai Agu	76
31.	Fius	79
32.	Istiqo	79
33.	Muh Riz	79
34.	Muh Hfi	79
35.	Muh Irf	80
36.	Muti	79
37.	Muh Ak	79
38.	Muh Ram	79
39.	Muh Naz	82
40.	Muh Ars	79
41.	Muh Riz Rama	81
42.	Muh Au Ra	80
43.	Moh Mud	79
44.	Muh Rid	79
45.	Muh Pah	79
46.	Muh Adit	79
47.	Nur Hali	81
	VIII C	
48.	Nor Hida	79
49.	No May	80
50.	Nab Nu H	79
51.	Noorl	79
52.	Pu L S	79
53.	Put Mar	79
54.	Pra Nis Kir	79
55.	Raih Ri	80
56.	Vin Asa	77
59.	No Ari	81

Lanjutan Tabel 4.24

No.	Nama Responden	Nilai Raport
60.	Nor Kam	77
61.	Norhi	77
62.	Rik Au	76
63.	Ri H	78
64.	Rusm	76
65.	Riz Mau	77
66.	Riz Au	76
67.	Selv	80
68.	Si Naf	77
69.	Sel La	78
	VIII D	
70.	Sri Ay Wa	76
71.	San	77
72.	Sam'	76
73.	Serl Rah	81
74.	Silpa'	77
75.	Sau	80
76.	Sya Naz	77
77.	Sau	80
78.	Si Ju	79
79.	Sal	78
80.	Saleh	76
81.	Yus	76
82.	Yasi	77
83.	Must	78
84.	Al	80
85.	Fadlr	76
86.	Dyt	79
87.	Muh Iha	79
88.	Muh Rid	79
89.	Fati	79
90.	Siti Ju	80

Dari tabel mengenai prestasi yang telah di sajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi sisea dengan mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang) dan E (gagal).

C. Analisa Data

1. Analisis Pendahuluan

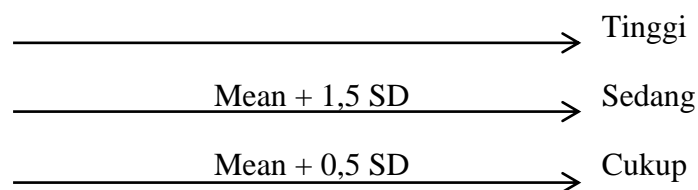
a. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Tamban

Data tentang skor motivasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban dapat di lihat pada (Lampiran 4). Lampiran tersebut di buat dalam tabel tunggal distribusi frekuensi sebagai berikut.

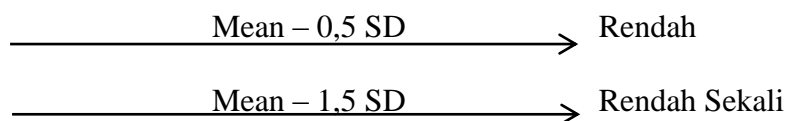
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Nilai Motivasi Belajar (X)	Frekuensi	Presentasi
1.	65	2	2,2%
2.	68	2	2,2%
3.	69	6	6,7%
4.	70	3	3,3%
5.	71	8	8,9%
6.	72	11	12,2%
7.	73	18	20%
8.	74	15	16,7%
9.	75	15	16,7%
10.	76	6	6,7%
11.	78	4	4,4%
	Jumlah	90	100%

Pada tabel tersebut tambah bahwa distribusi frekuensi pada skor motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban tersebut dari skor tertinggi adalah 78 dan skor terendah adalah 65. Selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD) untuk bisa menentukan kriteria pengategorian skor dengan patokan sebagai berikut.⁶⁸



⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 220.



Hasil perhitungan pada nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73 yang dapat dikategorikan memiliki tingkat motivasi belajar yang **cukup** dan standar deviasi 2,46 (lihat Lampiran 5), maka dapat diperoleh kriteria skor motivasi belajar dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 4.26 Katagori Motivasi Belajar Siswa

Rentang Skor Angket	Kriteria
78 ke atas	Tinggi
$74 \leq 76$	Sedang
$71 \leq 73$	Cukup
$69 \leq 70$	Rendah
68 ke bawah	Rendah Sekali

Berdasarkan ketentuan yang telah di dapat diatas, diperoleh gambaran umum tingkat motivasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban sebagai berikut:

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa

No.	Rentang Skor Angket	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
1.	78 ke atas	Tinggi	4	4,4%
2.	$74 \leq 76$	Sedang	36	40%
3.	$71 \leq 73$	Cukup	37	41,2%
4.	$69 \leq 70$	Rendah	9	10%
5.	68 ke bawah	Rendah Sekali	4	4,4%
Jumlah			90	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar Fiqih tinggi berjumlah 4 orang dengan presentasi 4,4%, yang memiliki tingkat motivasi Fiqih sedang berjumlah 36 orang dengan presentasi 40%, yang memiliki tingkat motivasi belajar Fiqih cukup berjumlah 37 orang

dengan prestasi 41,2%, yang memiliki tingkat motivasi belajar Fiqih rendah berjumlah 9 orang dengan presentasi 10% dan yang memiliki tingkat motivasi Fiqih rendah sekali berjumlah 4 orang dengan presentasi 4,4%.

b. Prestasi Belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban

Prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban yang diperoleh dari hasil raport pada saat kelas VII semester genap tahun ajaran 2015/2016 di buat dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Fiqih Siswa kelas VIII MTsN Tamban

No	Nilai Raport	Frekuensi	Presentasi
1	70	0	0%
2	71	0	0%
3	72	0	0%
4	73	0	0%
5	74	0	0%
6	75	0	0%
7	76	16	17,8%
8	77	18	20%
9	78	8	8,9%
10	79	24	26,7%
11	80	17	18,9%
12	81	6	6,6%
13	82	1	1,1%
Jumlah		90	100%

Pada tabel tersebut tampak bahwa prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban tersebar dari nilai tertinggi adalah 82 dan skor terendah adalah 70 dengan nilai rata-rata (*mean*) 78,33 yang dapat dikategorikan memiliki tingkat prestasi belajar yang **baik** dan standar deviasi 1,61 (lihat Lampiran 6).

Adapun kriteria untuk prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1

Tambahan yaitu:

Tabel 4.29 Kategori Prestasi Belajar Siswa

No.	Nilai	Kategori
1.	81-100	Amat Baik
2.	71-80	Baik
3.	60-70	Cukup
4.	>-59	Kurang

Berdasarkan ketentuan di atas diperoleh, data tentang prestasi Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban sebagai berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No.	Tingkat penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	81 – 100	Amat Baik	7	7,8%
2.	71 – 80	Baik	83	9,2%
3.	60 – 70	Cukup	-	-
4.	> - 59	Kurang	-	-
Jumlah			90	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 90 siswa 7,8% prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban berada pada rentang baik sekali dan 9,2% berada pada rentang baik.

2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang akan di lakukan adalah mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (Variabel X) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Variabel Y), penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan cara terlebih dahulu memasukkan data yang telah di peroleh ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31 Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

NO.	X	Y	XY	X²	Y²
1.	65	77	5005	4225	5929
2.	69	80	5520	4761	6400
3.	74	80	5920	5476	6400
4.	73	81	5913	5329	6561
5.	72	77	5544	5184	5929
6.	69	77	5313	4761	5929
7.	69	76	5244	4761	5776
8.	71	78	5538	5041	6084
9.	74	76	5624	5476	5776
10.	71	77	5467	5041	5929
11.	68	76	5168	4624	5776
12.	70	80	5600	4900	6400
13.	71	77	5467	5041	5929
14.	73	78	5694	5329	6084
15.	71	76	5396	5041	5776
16.	73	77	5621	5329	5929
17.	73	76	5548	5329	5776
18.	75	81	6075	5625	6561
19.	75	77	5775	5625	5929
20.	74	80	5920	5476	6400
21.	76	77	5852	5776	5929
22.	76	80	6080	5776	6400
23.	76	79	6004	5776	6241
24.	75	78	5850	5625	6084
25.	75	76	5700	5625	5776
26.	74	76	5624	5476	5776
27.	78	77	6006	6084	5929
28.	75	78	5850	5625	6084
29.	78	80	6240	6084	6400
30.	73	76	5548	s5329	5776
31.	72	79	5688	5184	6241
32.	72	79	5688	5184	6241
33.	73	79	5767	5329	6241
34.	73	79	5767	5329	6241
35.	75	80	6000	5625	6400

Lanjutan Tabel 4.31

NO.	X	Y	XY	X²	Y²
36.	72	79	5688	5184	6241
37.	73	79	5767	5329	6241
38.	72	79	5688	5184	6241
39.	72	82	5904	5184	6724
40.	74	79	5846	5476	6241
41.	72	81	5832	5184	6561
42.	71	80	5680	5041	6400
43.	75	79	5925	5625	6241
44.	73	79	5767	5329	6241
45.	73	79	5767	5329	6241
46.	73	79	5767	5329	6241
47.	75	81	6075	5625	6561
48.	74	79	5846	5476	6241
49.	74	80	5920	5476	6400
50.	74	79	5846	5476	6241
51.	72	79	5688	5184	6241
52.	74	79	5846	5476	6241
53.	74	79	5846	5476	6241
54.	74	79	5846	5476	6241
55.	75	80	6000	5625	6400
56.	65	77	5005	4225	5929
57.	69	80	5520	4761	6400
58.	74	80	5920	5476	6400
59.	73	81	5913	5329	6561
60.	72	77	5544	5184	5929
61.	69	77	5313	4761	5929
62.	69	76	5244	4761	5776
63.	71	78	5538	5041	6084
64.	74	76	5624	5476	5776
65.	71	77	5467	5041	5929
66.	68	76	5168	4624	5776
67.	70	80	5600	4900	6400
68.	71	77	5467	5041	5929
69.	73	78	5694	5329	6084
70.	71	76	5396	5041	5776

Lanjutan Tabel 4.31

NO.	X	Y	XY	X ²	Y ²
71.	73	77	5621	5329	5929
72.	73	76	5548	5329	5776
73.	75	81	6075	5625	6561
74.	75	77	5775	5625	5929
75.	74	80	5920	5476	6400
76.	76	77	5852	5776	5929
77.	76	80	6080	5776	6400
78.	76	79	6004	5776	6241
79.	75	78	5850	5625	6084
80.	75	76	5700	5625	5776
81.	74	76	5624	5476	5776
82.	78	77	6006	6084	5929
83.	75	78	5850	5625	6084
84.	78	80	6240	6084	6400
85.	73	76	5548	5329	5776
86.	72	79	5688	5184	6241
87.	72	79	5688	5184	6241
88.	73	79	5767	5329	6241
89.	73	79	5767	5329	6241
90.	75	80	6000	5625	6400
N=90	ΣX=6568	ΣY=7050	ΣXY=514576	ΣX²=479886	ΣY²552484

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, maka menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{90.514576 - (6568)(7050)}{\sqrt{\{90.479886 - 6568^2\} \{90.552484 - 7050^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{46311840 - 46304400}{\sqrt{\{43189740 - 43138624\}\{49723560 - 49702500\}}} \\
 &= \frac{7440}{\sqrt{\{51116\}\{21060\}}} \\
 &= \frac{7440}{\sqrt{1076502960}} \\
 &= \frac{7440}{32810,10} \\
 &= 0,226
 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,226. Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara yaitu sebagai berikut:

1) Interpretasi secara kasar atau sederhana

Dari perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,226. Jika diperhatikan, maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negative. Ini berarti korelasi antara variable X (motivasi belajar) dengan variable Y (prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih) terdapat korelasi yang positif diantara kedua variable tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,226 ternyata terletak antara $0,200 < 0,400$ yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variable X dan Variabel Y tergolong rendah.

Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih. (Lampiran 7)

2) Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai Product Moment

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi berkonsultasi pada tabel *Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_h < r_t$ maka, hipotesis nihil (H_0) diterima, sedangkan hipotesis (H_a) di tolak
- 2) Jika $r_h \geq r_t$ maka, hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis (H_a) di terima⁶⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, ditemukan nilai koefisien korelasi tabel (Lihat Lampiran 8) untuk $N= (90$, pada taraf signifikansi 5%, maka harga r tabel= 0,207 . Dengan demikian, $r_h(0,226)$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,207). Karena r_h lebih besar dari pada r_t pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis nihil (H_0) **ditolak** dan hipotesis (H_a) **diterima**.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban dengan nilai interpretasi koefisien korelasi yang positif dan berada pada rentang rendah $0,200 < 0,400 =$ **Rendah**.

D. Analisis Menggunakan Korelasi SPSS 22

1. Arti Angka Korelasi

Koefisien korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1.

- a. Berkenaan dengan besaran angka, jika 0, maka artinya tidak ada korelasi sama sekali dan jika korelasi 1 berarti sempurna hal ini berarti bahwa
-

semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variable semakin kuat. Sebaliknya, jika r mendekati 0 berarti hubungan dua variable semakin lemah. Sebenarnya jika tidak ketentuan yang tepat mengenai apakah angka korelasi tertentu menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau lemah. Namun, hal ini dapat dijadikan pedoman sederhana, bahwa angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat sedangkan di bawah 0,5 korelasi lemah.

- b. Selain besarnya korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negative (-) pada output menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama.

2. Dasar Pengambilan Keputusan

Ada dua cara untuk pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi dan tanda bintang yang diberikan pada output program *SPSS* sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
- b. Berdasarkan tanda (*) yang diberikan *SPSS*: Jika terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variable yang di analisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variable yang di analisis tidak terjadi korelasi.

Correlations

		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	.227*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.032
	<i>N</i>	90	90
Prestasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.227*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.032	
	<i>N</i>	90	90

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Berdasarkan output di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi.

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas diketahui antara Motivasi belajar (X) dengan Prestasi belajar (Y) nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.
- b. Berdasarkan Tanda Bintang *SPSS* dari output di atas diketahui bahwa Nilai Pearson Correlation yang dihubungkan antara variable tersebut mempunyai tanda bintang, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variable yang dihubungkan.

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar Fiqih dengan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 1 Tamban tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi hitung= 0,226 dimana pada taraf signifikansi 5% $r_h (0,226) > r_t (0,207)$.

Ini berarti semakin tinggi tingkat motivasi belajar semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi belajar semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Terkait dengan penelitian ini, motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Motivasi siswa dalam belajar di sekolah dapat dibantu guru melalui penciptaan situasi belajar yang menumbuhkan semangat belajar terhadap pelajaran Fiqih. Guru harus menjadikan dirinya sebagai motivator bagi siswanya, guru mengupayakan agar timbulnya gairah dalam belajar, contohnya saja membuat suasana tidak membosankan, menggunakan alat peraga yang menarik simpati siswa.